JURNAL KEPERAWATAN DAN FISIOTERAPI (JKF)
E-ISSN: 2655-0830
https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Di Pustu Sugiharjo Tahun 2026

The Effect of Health Education on the Birth Planning and Complication Prevention (P4K) Program on the Knowledge and Attitudes of Primigravida Pregnant Women at Sugiharjo Auxiliary Community Health Center in 2026

Wilda Wahyuni Siregar[1], Juwyta Crystama Sidabutar[2], Dwi Handayani[3]

[1,2]*Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam*
[3]*Universitas Wirahusada Medan*
Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara-Indonesia
e-mail : wilda09wahyuni@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Tingginya prevalensi kematian ibu adalah masalah yang sangat penting bagi kesehatan di tingkat dunia maupun nasional. Sebagai langkah penanggulangan, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) diimplementasikan untuk memperbaiki persiapan dalam menghadapi proses persalinan. Penelitian ini dipicu oleh rendahnya kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) lanjutan di Pustu Sugiharjo, yang menunjukkan pentingnya edukasi terstruktur bagi ibu hamil pertama (primigravida). **Tujuan:** Menilai pengaruh Edukasi mengenai kesehatan P4K berpengaruh pada pemahaman dan sikap ibu hamil yang baru pertama kali di Pustu Sugiharjo tahun 2026. **Metode:** Penelitian *preeksperimental* ini menggunakan desain Satu Kelompok *Pretest-Posttest*. Dari populasi yang berjumlah 80, sebanyak 44 responden diambil dengan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terstruktur dan dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test (uji nonparametrik)* karena distribusi data yang tidak normal. **Hasil:** Sebelum edukasi (*pretest*), sebagian besar responden memiliki pengetahuan berkategori cukup (77,3%) dan cenderung bersikap tidak setuju (40,9%). Setelah diberikan edukasi (*posttest*), tingkat pengetahuan responden meningkat menjadi kategori baik (59,1%), yang dibersamai dengan penguatan sikap positif berupa setuju (36,4%) dan sangat setuju (22,7%). Uji bivariat Wilcoxon mengonfirmasi perubahan signifikan ini dengan perolehan *p-value* sebesar 0,003 untuk pengetahuan dan 0,002 untuk sikap ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa intervensi edukasi P4K efektif meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif ibu hamil. **Kesimpulan:** Pemberian pendidikan kesehatan terkait program P4K terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perluasan wawasan dan pembentukan sikap positif bagi ibu hamil primigravida. Metode edukasi yang terencana ini memegang peran strategis dalam mematangkan kesiapan mental dan fisik ibu, terutama dalam mendeteksi tanda bahaya kehamilan secara mandiri serta mempercepat pengambilan keputusan klinis yang tepat.

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, P4K, Pengetahuan, Sikap, Primigravida

Abstract

Background: *The Maternal Mortality Rate (MMR) remains a critical global and national issue. To address this, the government implemented the Birth Planning and Complication Prevention Program (P4K) to improve childbirth preparedness, particularly for first-time mothers (primigravida). At the Sugiharjo Auxiliary Health Center, low adherence to follow-up Antenatal Care (ANC) visits highlights the urgent need for structured educational interventions.* ***Objective:*** *This research focuses on examining how P4K health education affects the understanding and outlook of first-time pregnant women at the Sugiharjo Auxiliary Health Center in 2026.* ***Methods:*** *Implementing a pre-experimental method with a One Group Pretest-Posttest framework, a total of 44 participants were chosen from an overall group of 80 using purposive sampling. The information gathered through structured surveys was examined employing the non-parametric Wilcoxon Signed Rank Test due to the non-normal distribution of the data.* ***Results:*** *Prior to the intervention, most respondents possessed sufficient knowledge (77.3%) but maintained a disagreeing attitude (40.9%). Post-intervention, significant improvements were observed: 59.1% achieved good knowledge, while attitudes shifted positively toward agreeing (36.4%) and strongly agreeing (22.7%). The bivariate Wilcoxon test confirmed these significant changes, yielding p-values of 0.003 for knowledge and 0.002 for attitude ($p < 0.05$).* ***Conclusion:*** *P4K health education significantly improves knowledge and fosters positive attitudes among primigravida pregnant women. This structured educational approach serves as a strategic tool to enhance mothers' psychophysical readiness, enabling early detection of pregnancy danger signs and timely clinical decision-making.*

Keywords: *Health Education, P4K, Knowledge, Attitude, primigravida*

Corresponding author: Wilda Wahyuni Siregar, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia
E-mail : wilda09wahyuni@gmail.com
DOI : 10.35451/jkf.v9i1.4059
Received : 2026-10-07, Accepted: 2026-10-30, Published: 2026-10-31
Copyright: © 2026 Wilda Wahyuni Siregar, Juwyta Crystama Sidabutar, and Dwi Handayani. Creative Commons Attribution 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan fase krusial yang memerlukan kewaspadaan tinggi terhadap potensi komplikasi klinis. Deteksi dini terhadap tanda bahaya seperti perdarahan spontan atau penurunan gerakan janin sangat menentukan dalam menekan angka kematian maternal dan neonatal. Oleh karena itu, tingkat literasi kesehatan ibu mengenai gejala risiko tersebut menjadi faktor kunci yang mendorong pengambilan keputusan medis secara cepat dan tepat [1]. Berdasarkan informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Angka Kematian Ibu (AKI) secara global pada tahun 2024 mencapai 183 kematian untuk setiap 100.000 kelahiran hidup. Situasi ini mencerminkan adanya stagnasi yang jelas serta kegagalan dalam mencapai sasaran global yang ditargetkan pada tahun 2020, yang awalnya ditentukan di bawah 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup, mengingat AKI pada tahun 2020 masih berada di level 189 per 100.000. Sementara itu di tingkat domestik, tingginya AKI di Indonesia tetap menjadi tantangan besar yang menguji efektivitas program kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjadi fokus utama pembangunan sektor kesehatan pada tahun 2025 [3].

Sebagai langkah intervensi, Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah sebuah pendekatan komprehensif yang didasarkan pada prinsip Safe Motherhood, dengan tujuan untuk mengurangi angka kematian ibu serta bayi melalui kolaborasi yang erat antara bidan, keluarga, dan masyarakat. Inisiatif ini menyediakan dukungan untuk merencanakan proses persalinan yang aman, kesiapan menghadapi situasi darurat, serta perencanaan KB pascapersalinan. Dalam aplikasinya, penggunaan kartu P4K berfungsi sebagai instrumen pemantauan visual sekaligus pencatatan data krusial untuk meningkatkan cakupan dan mutu layanan kesehatan dari masa kehamilan hingga nifas [4].

2. METODE

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *pra-eksperimental* dengan skema Satu Kelompok *PretestPosttest*. Melalui desain ini, pengukuran awal *(pretest)* dilakukan sebelum intervensi diberikan, kemudian diikuti dengan pengukuran akhir *(posttest)* setelah intervensi selesai dilaksanakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam studi ini adalah non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Seleksi sampel dilakukan berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti, disesuaikan dengan jumlah ibu hamil primigravida yang sesuai dengan kriteria inklusi selama masa penelitian. Sementara itu, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin [5].

3. HASIL

Tabel 4.1 Frekuensi Ciri-iri Responden Berdasarkan Usia di Pustu Sugiharjo

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 20 tahun	12	27,3
20–35 tahun	26	59,1
> 35 tahun	6	13,6
Total	**4**	**100**

Merujuk pada Tabel 4.1, mengindikasikan bahwa sebagian besar wanita yang berpartisipasi dalam survei adalah ibu pertama kali yang berusia dalam rentang produktif (20–35 tahun), dengan total 26 individu (59,1%). Di sisi lain, jumlah paling sedikit terlihat pada kategori usia di atas 35 tahun, dengan hanya 6 peserta (13,6%).

Tabel 4.2 Frekuensi Ciri-Ciri Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Pustu Sugiharjo

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	2	4,5
SMP	18	40,9
SMA	19	43,2
SARJANA	5	11,4

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Total	**44**	**100**

Merujuk pada Tabel 4.2, mayoritas responden berasal dari lulusan SMA, yaitu sebanyak 19 orang (43,2%). Sebaliknya, proporsi terendah ditemukan pada kelompok berpendidikan SD yang hanya mencakup 2 responden (4,5%).

Tabel 4.3 Penyebaran Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden di Pustu Sugiharjo

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
IRT	27	61,4
Wiraswasta	17	38,6
Total	**44**	**100**

Merujuk pada data Tabel 4.3, mayoritas responden tidak bekerja, yaitu sebanyak 27 orang (61,4%). Sebaliknya, responden yang berstatus bekerja memiliki proporsi yang lebih rendah, dengan jumlah 17 orang (38,6%).

Tabel 4.4 Tingkat Pemahaman Ibu Hamil Sebelum Mendapatkan Edukasi Kesehatan P4K di Pustu Sugiharjo

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	4	9,1
Cukup	34	77,3
Kurang	6	13,6
Total	**44**	**100**

Merujuk pada data Tabel 4.2, sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai P4K, profil pengetahuan responden didominasi oleh kategori cukup dengan jumlah 34 orang (77,3%). Sebaliknya, persentase responden dengan pengetahuan kurang berada di angka 13,6% (6 orang), dan kelompok pengetahuan baik menjadi yang paling sedikit, yaitu hanya sebesar 9,1% (4 orang).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Primigravida di Pustu Sugiharjo Sebelum Intervensi Pendidikan Kesehatan P4K

Sikap	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Setuju	13	29,5
Tidak Setuju	18	40,9
Sangat Tidak Setuju	13	29,5
Total	**44**	**100**

Mengacu pada informasi dalam Tabel 4.5, pandangan responden mengenai penempelan kartu P4K sebelum pelaksanaan intervensi pendidikan kesehatan reproduksi menunjukkan variasi yang cukup beragam. Kelompok dengan persentase tertinggi adalah yang menyatakan ketidaksetujuan, dengan total 18 responden (40,9%). Di sisi lain, kelompok yang setuju dan sangat tidak setuju menunjukkan proporsi yang hampir sama, masing-masing terdiri dari 13 responden (29,5%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida di Pustu Sugiharjo Setelah Diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan P4K

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	26	59,1
Cukup	10	22,7
Kurang	8	18,2
Total	**44**	**100**

Merujuk pada data Tabel 4.6, hasil evaluasi pasca intervensi pendidikan kesehatan P4K menunjukkan peningkatan pemahaman responden yang signifikan. Mayoritas responden kini memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori baik, yaitu sebanyak 26 orang (59,1%). Sementara itu, responden dengan kategori pengetahuan cukup berjumlah 10 orang (22,7%), dan sisanya sebanyak 8 orang (18,2%) berada dalam kategori pengetahuan kurang.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Primigravida di Pustu Sugiharjo Setelah diberikan Intervensi Pendidikan Kesehatan P4K

Sikap	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Setuju	16	36,4
Sangat Setuju	10	22,7
Tidak Setuju	11	25,0
Sangat Tidak Setuju	7	15,9
Total	**44**	**100**

Merujuk pada data Tabel 4.7, intervensi pendidikan kesehatan reproduksi menghasilkan perubahan sikap yang cukup dinamis terkait penempelan kartu P4K. Mayoritas responden menunjukkan respons positif, yang tercermin dari 36,4% (16 responden) pada kategori setuju dan 22,7% (10 responden) pada kategori sangat setuju. Kendati demikian, resistensi terhadap program ini masih ditemukan pada kelompok responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 25,0% (11 orang) dan sangat tidak setuju sebesar 15,9% (7 orang).

Tabel 4.8 Analisis Uji Wilcoxon

	N	Mean	Sum Rank	of Static	Uji
Tingkat Pengetahuan Negative Rank (Post < Pre)	9	16,50	148,50	Z	-3,017
Positive Ranks (Post > Pre)	26	18,52	481,50	Asymp. Sig (2-tailed)	0,003
Ties	9				
Sikap Negative Rank (Post < Pre)	9	14,67	132,00	Z	-3,094
Positive Ranks (Post > Pre)	26	19,15	498,00	Asymp. Sig (2-tailed)	0,002
Ties	9				
Total	44				

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* pada Tabel 4.8, intervensi pendidikan kesehatan P4K terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu primigravida ($p = 0,003$; $p < 0,05$). Dari total 44 responden, mayoritas menunjukkan peningkatan pengetahuan (*positive ranks*) sebanyak 26 ibu, sementara 9 responden mengalami penurunan (*negative ranks*), dan 9 responden lainnya tidak mengalami perubahan nilai (*ties*). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, yang menegaskan adanya perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

4. PEMBAHASAN

Analisis Efektivitas Pendidikan P4K terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Primigravida di Pustu Sugiharjo. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* tidak berdistribusi secara normal ($p = 0,000$; $p < 0,05$). Oleh karena itu, analisis inferensial dilakukan menggunakan pendekatan non-parametrik melalui *Wilcoxon Signed Rank Test*. Sebagaimana tertera pada Tabel.4.8, nilai rata-rata (*mean*) skor pengetahuan pada *pretest* adalah 18,52 dengan standar deviasi 0,480. Setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan P4K, ratarata skor tersebut menurun menjadi 16,50 (SD = 0,787). Dalam sistem instrumen pengukuran ini, skor yang lebih rendah mengindikasikan tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Dengan demikian, penurunan nilai rata-rata ini secara substantif menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan responden setelah intervensi. Hasil uji *Wilcoxon* memperoleh nilai signifikansi Hasil uji statistik menunjukkan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,003 ($p < 0,05$), yang mengonfirmasi adanya perbedaan signifikan antara capaian *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, hasil ini membuktikan bahwa intervensi edukasi P4K secara signifikan memengaruhi dinamika tingkat pengetahuan sasaran ibu hamil primigravida.

Temuan serupa juga teridentifikasi pada variabel sikap, di mana rata-rata skor sikap responden mengalami penurunan dari 19,15 S 0,778) saat *pre-test* menjadi 14,67 (SD = 1,010) setelah intervensi. Mengingat instrumen yang digunakan menerapkan sistem penilaian terbalik di mana skor yang lebih rendah mengindikasikan sikap yang lebih positif Penurunan nilai rata-rata tersebut secara substantif mengindikasikan adanya internalisasi sikap yang lebih positif pada responden pascapemberian pendidikan kesehatan P4K. Temuan empiris ini diperkuat oleh hasil uji *statistik Wilcoxon* yang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang menegaskan adanya perbedaan sikap yang signifikan antara sebelum dan sesudah intervensi, peningkatan pada aspek pengetahuan dan sikap ini membuktikan bahwa pendidikan kesehatan P4K memberikan dampak signifikan dalam mengoptimalkan pemahaman serta membentuk kecenderungan sikap positif ibu hamil primigravida terhadap perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Fenomena perubahan ini sejalan dengan teori Notoatmodjo yang menegaskan bahwa pendidikan kesehatan merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan pengetahuan serta merekonstruksi sikap individu demi mewujudkan perilaku kesehatan yang lebih adaptif [6].

Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari yang melaporkan adanya kontribusi nyata dari intervensi edukasi P4K dalam meningkatkan capaian kognitif ibu hamil ($p < 0,05$) [7]. Selain itu, Handayani juga menegaskan bahwa intervensi penyuluhan kesehatan yang diberikan secara sistematis terbukti efektif dalam mengoptimalkan pemahaman sekaligus membentuk sikap positif ibu hamil dalam menghadapi kesiapan persalinan [8]. Menurut asumsi peneliti, peningkatan pengetahuan dan rekonstruksi sikap ibu hamil primigravida setelah intervensi didorong oleh efektivitas metode edukasi yang diterapkan. Penyampaian materi secara sistematis dan komunikatif, yang dipadukan dengan interaksi langsung antara tenaga kesehatan dan responden, terbukti mampu mengoptimalkan penyerapan informasi. Di samping itu, status primigravida sebagai pengalaman kehamilan pertama secara psikologis menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga memicu keterbukaan responden dalam menerima dan menginternalisasi informasi kesehatan yang diberikan.

Penelitian Kartikaningtias, Aini, dan Susanti [2] terhadap 30 ibu hamil di Desa Parangargo, Kabupaten Malang, menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan perbaikan sikap ibu hamil. Penelitian yang menggunakan desain quasi-experiment dengan pendekatan one-group pretest-posttest dan uji Wilcoxon ini mendukung hasil penelitian di Pustu Sugiharjo. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan P4K berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan membentuk sikap positif ibu hamil dalam merencanakan persalinan serta mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan komplikasi.

Kader memiliki peran penting sebagai penghubung antara tenaga kesehatan dan masyarakat, khususnya dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan ibu hamil. Melalui kegiatan penyuluhan, pemantauan kondisi ibu hamil, dan kunjungan rumah, kader dapat membantu menyampaikan informasi kesehatan, mengenali masalah yang berpotensi terjadi, serta mendorong ibu hamil untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan secara tepat. Peran ini menjadi semakin penting bagi ibu hamil yang mengalami keterbatasan akses terhadap pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang baik antara kader, tenaga kesehatan, keluarga, dan tokoh masyarakat agar permasalahan kesehatan ibu hamil dapat diketahui sejak dini, ditindaklanjuti sesuai kebutuhan, dan ditangani secara berkesinambungan [20].

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 44 ibu hamil primigravida di Pustu Sugiharjo, diketahui bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan, mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 34 orang (77,3%), sedangkan setelah intervensi mayoritas memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 orang (59,1%). Pada variabel sikap, sebelum intervensi sebanyak 18 responden (40,9%) tidak setuju terhadap penempelan kartu P4K. Setelah intervensi, sikap responden membaik, dengan 16 orang (36,4%) setuju dan 10 orang (22,7%) sangat setuju. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank menunjukkan p-value sebesar 0,003 pada variabel pengetahuan dan 0,002 pada variabel sikap ($p < 0,05$). Dengan demikian, H0 ditolak, sehingga pendidikan kesehatan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perbaikan sikap ibu hamil primigravida di Pustu Sugiharjo tahun 2026.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam rangka menyelesaikan studi ini, Peneliti mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Pustu Sugiharjo atas dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu persiapan penelitian atas kontribusi pemikiran, kritik, serta saran yang membangun. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga dialamatkan kepada seluruh responden atas partisipasi aktif dan kesediaannya meluangkan waktu dalam pengisian instrumen penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Aprina, T., Puspitasari, Y., & Nurhasanah. (2024). Pendidikan kesehatan dalam meningkatkan perilaku kesehatan ibu hamil. Kreatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 4(2).

[2] Chintia, K.,Luluk, NA., Nanik, S. (2025). The Effect of Childbirth Planning andComplication Prevention Program Education on the Knowledge and Attitudes of Pregnant Women. Jurnal Kesmas Prima Indonesia. 9(2). 118-125.

[3] Distya, J., Annisa, P., Studi, P., Program, K., Dan, S., Bidan, P. P., Farmasi, F., Islam, U., & Agung, S. (2025). Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4k) melalui media video dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan komplikasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4k).

[4] Efendi, 2022 Arifatun, Sapitri, D., Christiani, N., & Susanti, R. (n.d.). Optimalisasi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Desa Pringsari Kecamatan Pringapus. 106–108.

[5] Handayani, L. (2020). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(1), 23–30.

[6] Hendryadi, D. (2019). Media Pembelajaran Robotika Berbasis Simulasi. Jurnal Tecnoscienza, 3(2), 225-244.

[7] Himalaya, D., Maryani, D., Prodi, D., Fakultas, K., & Universitas, M. (2020). Penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (p4k). 8(1), 1–10.

[8] Mataram, S. Y., Mataram, S. Y., & Info, A. (2021). Peran Bidan Terhadap Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Dalam Menurunkan Angka Kematian 07(2), 110–125.

[9] Notoadmodjo, (2020). (n.d.) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang P4K Terhadap Tingkat Pengetahuan.

[10] Prastyawati, D., Puspitasari, Y., & Prasetyo, J. (2025). Program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi untuk mendukung kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan yang aman. Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 16(1), 24–28.

[11] Putri, A. R., & Wahyuni, S. (2023). Faktor pendukung keberhasilan pendidikan kesehatan pada ibu hamil. Jurnal Kebidanan Indonesia, 14(2).

[12] Qanita Wulandara, Sinar Pertiwi, A. H. (2025). Pendampingan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu. Indonesian Health Issue, 4(Volume 4 Nomor 2), 33–43

[13] Sari, I. P., et al. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap ibu hamil. Jurnal Keperawatan dan Kebidanan, 11(2).

[14] Sari, R., & Dewi, L. (2020). Sikap ibu hamil primigravida sebelum dan sesudah edukasi kesehatan. Jurnal Kebidanan.

[15] Veradilla, & Rohani. (2022). Pengaruh Konseling Tingkat Kecemasan Terhadap Pengetahuan Persiapan Persalinan Pada Primigravida Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang, 12(1), 88–96.

[16] Wahyuni, P. R. (2025). Efektifitas Pemberian Edukasi Melalui Media X Banner Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang P4k.

[17] Widiyanto, A., et al. (2021). Peran media pendidikan kesehatan dalam peningkatan perilaku kesehatan. Jurnal Promosi Kesehatan, 9(2).

[18] World Health Organization. (2025). Trends in maternal mortality 2000 to 2024: Estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and UNDESA. WHO Press.

[19] Wulandara, Q., Pertiwi, S., & Hermawati, A. (2025). Pendampingan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil. Indonesian Health Issue, 4(2), 33–43.

[20] Yusriani, Y., Alwi, M. K., Herli, A., & Syahrani, V. (2024). Structural equation modeling for skills analysis of health cadres based on knowledge and attitudes about health promotion and body immunity of pregnant women. Journal of Education and Health Promotion, 13(1), 275.